

USE OF CONCEPT MAP TO IMPROVE SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV NATURAL RESOURCES MATERIAL AT SD NEGERI 1 KALIGAYAM

SRI INDRAWATI

SD Negeri 1 Kaligayam
indraandrisatu@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The aim of the research is to improve student learning outcomes and to determine the effectiveness of the concept map method in Social Sciences subjects, especially in class IV student learning. The research subjects were all 15 grade IV students at SD Negeri 1 Kaligayam, consisting of 13 male students and 2 female students. The research was carried out using the classroom action research method which consisted of 2 cycles. The research results show an increase in student learning outcomes in natural resources material using concept maps. This can be shown by the increase in student learning completeness from the initial conditions, cycle 1 and cycle 2, which was 26.67%; 60%; 93.33%. Increase in the average score in Social Sciences subjects from 68.6; 72.6; 80. The conclusion of the research is that the use of concept map designs in social studies learning on Natural Resources material can improve student learning outcomes.

Keywords: Concept Map, Learning Outcomes, Effectiveness

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui keefektifan metode peta konsep pada mata pelajaran IPS khususnya pada pembelajaran siswa kelas IV. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaligayam yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dengan menggunakan peta konsep. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebesar 26,67%; 60%; 93,33%. Peningkatan rata-rata nilai mata pelajaran IPS dari 68,6; 72,6; 80. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan desain peta konsep dalam pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Peta Konsep, Hasil Belajar, Efektivitas

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Berdasarkan PERMENDIKNAS No.41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil, dan pengawasan proses pembelajaran. Dalam rangka membarui sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat

Menurut Slameto, 2003, proses pembelajaran selama ini masih terkesan hanya berpusat pada guru (teacher oriented) yang menganggap bahwa guru adalah satu-satunya sumber utama dan serba tahu, sedangkan siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, sehingga ceramah merupakan satu-satunya pilihan yang dianggap paling cocok dalam strategi pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan, karena siswa hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis dan bertindak pasif, sedangkan guru bertindak aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (2011: 17), mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik berkemampuan :

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dalam kurikulum pembelajaran IPS SD kelas IV semester I, terdapat materi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut diharapkan dapat dikenal siswa sedini mungkin sebagai bekal bagi siswa ketika mereka dewasa. Sehingga mereka akan mengerti bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam sebagai bekal hidupnya. Dalam KTSP terdapat kompetensi dasar yang mengharuskan siswa mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Oleh karena itu siswa kelas IV diharapkan dapat menguasai tentang materi sumber daya alam. Mengenal konsep-konsep memerlukan pemahaman yang mendalam, oleh karena itu pemahaman suatu konsep dengan baik sangatlah penting bagi siswa, agar dapat memahami suatu konsep, siswa harus membentuk konsep sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan atau sesuai dengan pengalaman yang diperoleh dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman-pengalaman yang harus dilalui oleh siswa merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang terbentuknya konsep-konsep tersebut. Karena itu guru harus bisa menyusun pembelajaran yang didalamnya berisi kegiatan-kegiatan belajar siswa yang sesuai dengan konsep-konsep yang akan dibentuknya.

Pembelajaran IPS di SD 1 Kaligayam sangat memprihatinkan, hal ini dapat ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar IPS siswa pada setiap ulangan harian, hal

ini dapat dilihat dari keseluruhan siswa kelas IV yang berjumlah 15 hanya 4 siswa atau 26,67% yang nilainya sudah mencapai KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70. Selain itu siswa juga kurang termotivasi dalam pembelajaran, tidak serius dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dari hasil pengamatan di SD Negeri 1 Kaligayam kecamatan Wedi rendahnya hasil belajar IPS disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dari hasil pengamatan pendahuluan tersebut, penulis dapat menguraikan beberapa masalah yang terjadi di kelas IV yaitu: Sebanyak 11 dari 15 siswa nilai dibawah KKM (73,33%), Siswa banyak yang tidak aktif mengikuti kegiatan pelajaran IPS yaitu 9 dari 15 siswa (60%). Siswa banyak yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru yaitu 10 siswa dari 15 siswa (66,67%).

Pembelajaran dengan peta konsep merupakan pembelajaran dengan alat untuk mewakili adanya keterkaitan secara bermakna antar konsep sehingga membentuk proposisi. Proposisi merupakan dua atau lebih konsep dengan garis yang diberi label (kata penghubung) sehingga mewakili suatu arti (Susilo dalam anwar,2006: 24). Beberapa masalah yang perlu mendapatkan perhatian agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, diantaranya adalah 73,33 % nilai pada mata pelajaran IPS dibawah KKM yaitu 11 dari 15 siswa, KKM yang ditentukan di SD tersebut adalah 70, maka dilakukan perbaikan pembelajaran menggunakan metode peta konsep.

Dari ulasan latar belakang tersebut, maka dilakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Pemanfaatan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 1 Kaligayam Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajardi kelas. Penelitian dilaksanakan bulan Juli-Desember 2019. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kaligayam Kecamatan Wedi Kabupaten Semarang pada siswa kelas IV semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dikarenakan penulis mengajar di kelas dan sekolah tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Kaligayam semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan siswa berjumlah 15 terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan, nilai KKM IPS yang ditetapkan adalah 70. Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung yaitu hasil pengamatan dari pelaksanaan siklus I, dan siklus II. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung, bisa melalui guru kelas atau dokumentasi kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan nontes yaitu pada akhir pembelajaran siklus I dan siklus II. Nontes berupa observasi/pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II, dari siswa yang berjumlah 15 hanya 26,67% siswa atau 4 anak yang nilainya sudah mencapai KKM yaitu 1 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki dan ada 73,33% yang belum mencapai KKM. Dari kondisi inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas atau PTK dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPS.

Kondisi awal sebelum menerapkan peta konsep, peneliti menemukan adanya permasalahan pada pembelajaran IPS. Permasalahan yang ditemui yaitu guru kurang memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang sudah dipelajari, guru dalam pembelajaran pemilihan metode kurang tepat, dan siswa memperoleh pengetahuan hanya teoristis dan bersikap pasif.

Rendahnya keterampilan guru tersebut berdampak pada rendahnya aktivitas siswa. Siswa kurang mengembangkan keterampilan bertanya dan kurang merespon terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Siswa belum dapat mengemukakan ide-idenya dan kurang antusias dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga belum dapat mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru sehingga mereka kurang berlatih dalam menemukan pengetahuan secara mandiri.

Dari data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I ini dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum maksimal karena tidak semua siswa dapat mencapai KKM. Untuk itu peneliti harus berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau dengan kata lain mencapai nilai ketuntasan minimal.

Dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini diperoleh data sebagai berikut: 93,33% (14 dari 15 siswa) nilai yang dicapai sudah mencapai KKM. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah: 80. Perolehan nilai rata-rata yang didapat pada pelaksanaan siklus II yaitu: ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 69, ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 75, ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 78, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 80, ada 1 siswa mendapatkan nilai 83, ada 1 siswa mendapatkan nilai 85 ada 1 siswa mendapatkan nilai 88, ada 1 siswa mendapatkan nilai 91, dan yang mendapatkan nilai 92 ada 1 siswa. Dari hasil yang telah diperoleh pada pelaksanaan siklus I diperoleh data bahwa belum semua siswa mencapai nilai ketuntasan maka peneliti ini perlu diadakan tindak lanjut yaitu dengan pelaksanaan siklus II karena pelaksanaan siklus I belum berhasil.

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan yang dicapai siswa pada proses pembelajaran. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II dapat dikatakan sudah berhasil karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 15 sebagian besar sudah mencapai nilai ketuntasan dengan persentase 93,33%. Dengan pencapaian nilai ketuntasan sebesar 93,33 % maka penelitian ini tidak perlu diadakan tindak lanjut

Pada pelaksanaan siklus I nilai ketuntasan belajarnya sebesar 60 % dan nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 72,6 yaitu 9 dari 15 siswa hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum diadakan penelitian. Nilai yang dicapai pada pelaksanaan siklus I ini belum mencapai hasil yang maksimal karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 15 belum semuanya mencapai nilai ketuntasan untuk itu peneliti melakukan tindak lanjut dengan pelaksanaan penelitian pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II adalah 80 dengan nilai ketuntasan 93,33 % nilai ini sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70. Dengan pencapaian hasil belajar 93,33 % dapat di simpulkan bahwa penelitian berhasil

SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan judul "Pemanfaatan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 1 Kaligayam Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020" telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

BNSP 2007, Standar Proses, Jakarta BNSP
Dimiyati, Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

- <http://anwarholil.blogspot.com/2008/04/peta-konsep-untuk-mempermudah-konsep.html>. diakses tanggal 13 Nopember 2020
- <http://cafestudi061.wordpress.com/2008/09/11/pengertian-belajar-dan-perubahan-perilaku-dalam-belajar/>. diakses tanggal 13 Nopember 2020
- <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topik=25692.0> diakses tanggal 13 Nopember 2020
- <http://hereourblog.wordpress.com/2009/12/29/mind-map-peta-konsep/>.diaksestanggal 13 Nopember 2020
- <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06>. diakses tanggal 13 Nopember 2020
- <http://www.duniaedukasi.net/2010/05/teori-belajar-menurut-para-ahli.html>. diakses tanggal 13 Nopember 2020
- Pambudi, Danang Setyo (2010) Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri 3 Bayat Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi/thesis,
- Purwanto. 2001. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumber <http://etd.eprints.ums.ac.id/view/divisions/A420/2010.html> diunduh tanggal 13 nov 2020